

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia

Anastasya Giacesita, Vhika Meiriasari, & Reny Aziatul Pebriani

Universitas Indo Global Mandiri

Email: ageacesita05@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the effect of cash turnover and transaction turnover on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015- 2019. The data used is secondary data from the company's financial statements. Purposive sampling technique was used in the sampling process and collected 15 private banking companies, which were then analyzed using multiple linear regression. The results showed that cash turnover had a negative effect on profitability. However, receivables turnover proved to not affect profitability. This research is expected to provide insight for banking companies to pay attention to cash turnover if they want to increase profitability.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, profitability.

1. Pendahuluan

Profitabilitas perusahaan perbankan dapat ditingkatkan melalui efesiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efesiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran kas dan perputaran piutang. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat yang berhubungan dengan peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit, perolehan kas atau piutang yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut (Riyanto & Perusahaan, 2015) menyatakan bahwa : “*Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut (Aulia et al., 2020) mengemukakan bahwa perputaran kas: mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kas. Rasio ini mengukur aliran kas masuk dengan beban tetap setelah ditambah dengan dividen saham preferen dan pembayaran angsuran utang atas dasar sebelum pajak. Karena depresiasi merupakan non cash *expenses* maka harus ditambahkan ke dalam *cash inflow*.

Selain perputaran kas, perputaran piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut (Fitri & Romli, 2020) menyatakan bahwa rasio ini mengukur efesiensi dalam pengumpulan piutang perusahaan, dengan membandingkan persyaratan penjualan yang telah ditentukan. Rasio antara piutang dengan penjualan per hari. Sistem keuangan

merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor industri atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang sehingga meningkatkan standar kehidupan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perputaran Kas

Menurut (Riyanto & Perusahaan, 2015:95) “Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”. Menurut (Syamsuddin, 2011) menyatakan bahwa: “Perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun”. Sedangkan Menurut (Subramayan, 2010) menyatakan bahwa: “Perputaran Kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus perputaran kas sama dengan penjualan bersih dibagi rata-rata kas dikali 1 *time*”.

2.2 Perputaran piutang

Menurut (Garrison et al., 2013) dalam (Rachmawati, 2016:12) menyatakan bahwa: “Perputaran piutang usaha dan periode penagihan rata-rata digunakan untuk mengukur seberapa cepat piutang usaha perusahaan diubah menjadi kas, dan perputaran piutang usaha (*Receivable turnover*) diukur dengan membagi penjualan kredit dengan rata-rata saldo piutang usaha selama tahun tersebut”.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Harahap, 2015:78) kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya.

3. Metode Penelitian

3.1 Data dan Tehnik Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis data

Menurut Fauzi, Dencik & Asiati (2019) data yang digunakan untuk penelitian adalah:

a. Data Primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli berupa opini orang secara individu atau kelompok, kejadian atau kegiatan hasil.

b. Data Sekunder

Adalah data sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan lalu diolah kembali oleh peneliti.

3.1.2 Teknik Pengumpulan data

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi, yaitu teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan meneliti bahan-bahan tulisan perusahaan dan dokumen laporan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penelitian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 44 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015). Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *non random sampling* dengan teknik "*Purposive Sampling*". Menurut (Sugiyono, 2015) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek yang sedang diteliti. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 15 perusahaan bank swasta nasional dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2015-2019.

4. Hasil Dan Diskusi

4.1 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang perlu diuji adalah perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas ($F_{tabel} = F_{[k; n-k]}$). Jika nilai $sig < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai $sig > 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 1 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.319	2	3.159	4.079	.021 ^b
	Residual	55.761	72	.774		
	Total	62.080	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat: F pada tabel ANOVA adalah 4,079 sedangkan F tabel 3,12 ($\alpha = 0,05$), (k-2, n-k). Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika melihat tingkat signifikansi terlihat bahwa tingkat signifikansi (sig) pada tabel di atas adalah sebesar 0,021. Jadi nilai $0,021 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari variabel perputaran kas dan piutang secara bersama - sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 2 Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.661	.203		8.189	.000
X1	-.028	.011	-.356	-2.617	.011
X2	.005	.009	.076	.558	.578

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 2 diatas terlihat bahwa pengaruh perputaran kas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap profitabilitas yaitu di peroleh angka t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar -2,617 dengan tingkat signifikansi 0,011 di peroleh angka t_{tabel} sebesar 1,66629 (n-k-1). Dapat di lihat bahwa $t_{hitung} -2,617 > t_{tabel} 1,66629$.

Dengan demikian maka H_0 di terima dan H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh negatif antara perputaran kas terhadap profitabilitas.

Angka t_{hitung} untuk perputaran piutang sebesar 0,558 dengan tingkat signifikansi 0,578 di peroleh angka t_{tabel} sebesar 2,0513. Dapat di lihat bahwa $t_{hitung} 0,558 < t_{tabel} 1,66629$. Dengan demikian maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya perputaran piutang bernilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang berarti perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dalam output SPSS, koefisiensi determinasi terletak pada Tabel model summary dan tertulis R square. Pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi adalah membandingkan nilai *R square* untuk Perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 3 Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.319 ^a	.102	.077	20.08804	1.084

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3 di atas berlandaskan penjabaran hasil pengujian yang menunjukkan hasil perhitungan *R square* adalah 0.102 hal ini berarti $0,102 \times 100\% = 10,2\%$ variasi nilai profitabilitas yang dapat dipengaruhi oleh dua variabel independen perputaran kas dan piutang. Sedangkan sisanya 89,8% dijelaskan oleh sebab lain diluar model penelitian.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Secara Bersama-sama Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dari signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai alpha, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 4,079 > F_{tabel} 3,12$ dengan nilai signifikansi = 0,021. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan/laba itu dimulai pada saat kas diinvestasikan kemudian digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Jika perputaran piutang itu tinggi menunjukkan semakin produktif modal kerja yang digunakan, sehingga perusahaan dapat lebih cepat mendapatkan keuntungan.

Pengaruh Perputaran Kas Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan variabel perputaran kas -0,028. Selain itu uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $-2,617 > t_{table} 1,66629$. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis karena bersifat negatif. Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan perbankan tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, karena secara teoritis, jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas menjadi tinggi. Sehingga pendapatan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu.

Pengaruh Perputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh perputaran piutang secara parsial tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan variabel perputaran piutang 0,005. Selain itu uji t menunjukkan t hitung sebesar $0,558 < t_{table} 1,66629$. Ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan tidak mampu meminimalisir kredit macet sehingga perputaran piutang pun terganggu dan perusahaan tidak memperoleh profit.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bahwa keuntungan/laba itu dimulai pada saat kas diinvestasikan kemudian digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Jika perputaran piutang itu tinggi menunjukkan semakin produktif modal kerja yang digunakan, sehingga perusahaan dapat lebih cepat mendapatkan keuntungan. Ini dapat dibuktikan dengan uji F (secara simultan), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = < 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak F hitung 4,079 sedangkan F tabel 3,12. Jika melihat tingkat signifikansi terlihat bahwa tingkat signifikansi (sig) adalah sebesar 0,021. Variabel perputaran kas dan piutang secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mempunyai kas yang besar namun memiliki profitabilitas yang kecil. Hal tersebut diakibatkan oleh perputaran kas dalam perusahaan bahwa pihak-pihak perbankan tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, karena secara teoritis, jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas menjadi tinggi. Sehingga pendapatan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu. Ini dapat dibuktikan dengan uji t (secara parsial) terlihat di peroleh angka t_{hitung} untuk profitabilitas sebesar $-2,617 > t_{tabel} 1,66629$ dengan tingkat signifikansi 0,011.

Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bahwa perusahaan tidak mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan tidak mampu meminimalisir kredit macet dan perputaran piutang pun terganggu untuk perusahaan tidak memperoleh profit. Sehingga berapapun banyak jumlah perputaran piutang pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Ini dapat dibuktikan dengan uji t (secara parsial) di peroleh angka $t_{hitung} 0,558 < t_{tabel} 1,66629$ dengan tingkat signifikansi 0,578.

Referensi

- Aulia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Koperasi di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 27–38.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). Metodologi Penelitian untuk manajemen dan

akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

- Fitri, Y., & Romli, H. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Debt Equity Ratio (Der) terhadap Firm Value pada Perusahaan Manufaktur Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 105–117.
- Garrison, R. H., Noreen Eric, W., & Brewer Petter, C. (2013). *Akuntansi Manajerial Jakarta: Salemba Empat*.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan Kedua belas. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Rachmawati, R. (2016). Sistem Informasi dilihat dari Aspek Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 985–992.
- Reny Aziatul Pebriani, Aris Munandar, M. V. dan Y. M. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018-UIGM. *Keuangan Dan Bisnis*, 1(3).
- Riyanto, B., & Perusahaan, D. P. (2015). Edisi 4. *BPFE, Yogyakarta*.
- Subramayan, K. R. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Syamsuddin, L. (2011). Perusahaan Manajemen Keuangan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Monitoring dan Pengambilan Keputusan. *Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- WATI, P. I., & PUSPITASARI, R. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas*.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)